

ABSTRAK

Gagal ginjal kronik adalah gangguan fungsi renal (ginjal) progresif dan irreversibel dimana kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit yang menyebabkan uremia yakni adanya retensi urea dan sampah nitrogen lain dalam darah. Hemodialisis adalah suatu cara dengan mengalirkan darah ke dalam dialyzer (tabung ginjal buatan) yang terdiri dari 2 kompartemen yang terpisah yaitu kompartemen darah dan kompartemen dialisat yang dipisahkan membran semipermeabel untuk membuang sisa-sisa metabolisme. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Gambaran karakteristik pasien Hemodialisa di RSUD Dokter Soekardjo Kota Tasikmalaya. Populasi yaitu pasien hemodialisa di RSUD Dokter Soekardjo Kota Tasikmalaya. Sampel berjumlah 133 responden yang diambil menggunakan teknik total sampling. Pengambilan data penelitian dilakukan menggunakan data rekam medis pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden memiliki usia 51-60 tahun, sebagian besar responden jenis kelamin perempuan. Lama menjalani hemodialisa hampir setengah responden lama menjalani hemodialisa > 1 tahun – 3 tahun. Diharapkan kepada pasien GGK untuk rutin menjalani hemodialisis dan juga untuk keluarga pasien GGK supaya menjalani pola hidup sehat.

Kata Kunci : Hemodialisa, Kepatuhan

Sumber : 3 Buku (2020-2022)
22 jurnal (2018-2022)

ABSTRACT

Chronic kidney failure (CKD) is a condition that occurs due to a decrease in the kidney's ability to maintain balance in the body. Treatment and care for CKD patients is necessary for life. Low patient compliance is a big problem, non-compliance of patients undergoing hemodialysis can have an impact on their lives. The aim of this study was to determine the description of hemodialysis patient compliance in undergoing hemodialysis at Dokter Soekardjo Regional Hospital, Tasikmalaya City. The population is hemodialysis patients at Doctor Soekardjo Hospital, Tasikmalaya City. The sample consisted of 133 respondents taken using total sampling techniques. The instrument used is the medical record. The analysis used is univariate analysis. The results of data analysis show that almost all of the respondents' compliance with hemodialysis in undergoing hemodialysis at Dokter Soekardjo Regional Hospital, Tasikmalaya City, is in the obedient category. Compliance with hemodialysis is important because it is a disease that cannot be cured but must always be controlled so that complications do not occur that lead to death. Compliance can describe how the patient behaves in the treatment they are undergoing.

Keywords: Hemodialysis, Compliance

Source: 3 Books (2020-2022)

22 journals (2018-2022)